



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20 - 8 - 66.-

Presiden/Pranuka Agung Bung Karno:
GERAKAN PRAMUKA AMAT PENTING DALAM PEMBANGUNAN
AN BANGSA DAN NEGARA

§Anak2ku, t.jut.ju2ku, bujutku,
laksanakan terus Dasa Dhar
ma Pranuka.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Presiden/Pranuka Agung Bung Karno menegaskan bahwa Gerakan Pramuka adalah suatu sumbangan yang amat penting bagi kita, yaitu bagi diri sendiri, bagi bangsa dan Negara serta amat penting pula dalam pembangunan tanah air, bangsa Negara dan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Pramuka harus benar2 setia menjalankan dan mengamalkan dasa dharma Pranuka.

Penegasan ini dikemukakan oleh Presiden selaku inspektur upacara dalam memperingati Pantja Warsa Pramuka bertempat di Parkir Timur Senayan Djumat kemarin yang dihadiri oleh Ketua Presidium/Menutama Hankam/Men/Pangad Djendral Soebarto.

Menutama Eku Sri Sultan Hamengkubuwono, Menteri-Panglima keempat Angkatan Bersendjata, para Menteri lainnya, Corps diplomatik negara2 sahabat dan ribuan anggota - pramuka.

Selanjutnya dijabarkan oleh Presiden bahwa - pembangunan bangsa dan Negara yang dimaksud bukanlah se mata2 pembangunan ekonomi saja, tetapi juga pembangunan kesenian, kebudayaan, kesehatan dan lain2. Pendeknja demikian Presiden Sukarno tegaskan bahwa pembangunan yang dimaksud adalah meliputi semua unsur pada tanah air, bangsa, negara dan masyarakat. Sehubungan dengan itu maka tiap2 tahun, bulan, minggu dan hari dan setiap saat su pada dijadikan menjadi kehidupan yang berguna bagi bangsa, negara dan masyarakat. /mental

Pranuka supaya memperdalam
pengetahuan.

Lebih lanjut Presiden mengharapkan agar Pramuka menjadi manusia2 yang berguna disegala lapangan pembangunan menurut ketjakinan dan minat masing2. Kalau berminat tentang pertanian supaya memperdalam pengetahuan dibidang pertanian, kalau berminat kebudayaan supaya memperdalam pengetahuan tentang kebudayaan dan lain-lain. Dalam pada itu Presiden djuga telah menjerukan kepada para anggota Pramuka agar tahun depan dalam memperingati Hari Ulang Tahun Pramuka agar supaya Pramuka dapat mendemonstrasikan kebudayaan2 daerah yang bermutu tinggi dihadapan Presiden dan kalau sudah ahli dalam bidang pertanian supaya mempertunjukkan kepada Presiden tentang kemajuannya yang ditjapainya dan Presiden djuga mengharap...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

J U M H :

20 - 8 - 66.-

djuga mengharapkan agar tiap2 tabu2 kita -
mentjapai Kemajuan yang lebih baik, lebih sempurna, le-
bih hebat dan lebih bermutu.

Anak2ku, tjutju2ku laksanakan dan amalkan ter-
rus Dasa Dharma Pramuka, demikian Presiden mengachiri
amanatnya.

(AD/6/VIII/66).-

---oo8oo---

PERINEAH HARIAN PANGDAM XII/TDPR/PANGHANDA
KALBAR BRIGJEN RYACUDU

Djakarta, 20 Agustus (LBRI)

Pangdam XII/Tdpr/Panghanda Kalbar Brigjen-
Ryacudu dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Ko-
dam XII/Tdpr yang ke VIII/Sewindu telah mengeluarkan
perintah hariannya sebagai berikut:

Bahwa berteratan dengan Hari Ulang Tahun Se-
windu Kodam XII/Tdpr, pada saat mana seluruh Rakjat In-
donesia tengah melaksanakan pemurnaan pelaksanaan UUD
45 yang merupakan hasil keputusan Sidang Umum Ke IV -
MRS; sebagai Lembaga pemegang kedaulatan Rakjat terting-
gi, dimana TNI-AD sesuai dengan tugas dan tanggung djawa-
banya sebagai pengawal dan pengamanan djalannya Revolusi
yang terpertjaja, mengabdikan diri kepada Tanah Air
dan bangsa sedjalan dengan doktrin perdjaksanaan TNI-AD
Tri Ujaja Cakti, maka pada kesempatan ini saja peria-
takan:

Dengan berpegang teguh pada Sapta Marga dan
sumpah Prajurit, sebagai sandjata mental ideologis yang
ampuh, supaya dilaksanakan semua keputusan2 MRS yang wa-
ajib dipatuhi oleh siapapun djuga, sebagai Lembaga pe-
megang kedaulatan rakjat tertinggi disamping agar de-
ngan keslah selaguan serta kewaspadaan yang tinggi dan
dengan disiplin yang tinggi lagi, harus dimiliki oleh seti-
ap prajurit, melaksanakan tugas dan tanggung djawabnya
masalah2 serta senantiasa bergerak dan bertindak dalam
kesatuan Komando.

Selanjutnya dengan kepemimpinan Sartawanca
mencadangkan hubungan dan kerja sama antar angkatan dan
aparatur Revolusi lainnya serta mengintegrasikan diri
dengan Rakjat, tarimana kita bersumpah dan berada siara
kita rela berkorban sebagai tanda pengabdian kita disam-
ping badjarkan semangatmu, pertinggi pengabdianmu dengan
keimanan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, se-
moga perdjaksanaan dan pengabdian kita mendapat ridho c-
lahnja. Demikian perintah Harian Perindam XII/Tdpr/Pang-
handa Kalbar Brigjen Ryacudu.

(AD/36/VIII/66)

---oo8oo---



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

20-8-1966

U M U M :

Ketua MPRS Djendral AH. Nasution:
PEMBERSIHAN TERHADAP OKNUM2 JANG TERLIBAT
DALAM PROLOG DAN EPILOG GESTAPU PKI HA-
RUS DILANJUTKAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).--

Ketua MPRS Djendral AH Nasution menegaskan bahwa pembersihan terhadap setiap oknum yang terlibat dalam prolog dan epilog Gestapu/PKI dilingkungan Bapindo harus dilaksanakan terus setjara konsekwen.

Penegasan Djendral Nasution ini diinjatakan pada hari Kamis jang lalu ketika menerima laporan dari Direksi Bapindo jang terdiri dari Presiden Direktur Drs Moh. Bernawie Alwie, Drs. Lurdyono dan PK Bachdun SH. tentang progress pembersihan oknum2/Ormas jang terlibat langsung atau tidak langsung dalam gerakan terkuat Gestapu/PKI.

Selanjutnja Djendral Nasution memperingatkan agar kita tetap waspada terhadap usaha2 dan kegiatan2 gelap jang merupakan gerilja politik jang ditudjukan untuk memutar balikkan keadaan dan menjudutkan jang benar serta menaradikan kepada pembenaran jang salah.

Dalam pertemuan tersebut oleh Bapindo djuga di laporkan tentang kedudukan dan aktivitas Bapindo sebagai satu2nja bank Pembangunan Negara guna lebih dapat dimanfaatkan dalam orde baru sekarang ini setelah terbentuknja Kabinet Ampera. (AB/04/VIII/66)

----- o&o -----

BRIEFING PANGLITA HARI INI

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).--

Berhubung sesuatu hal maka briefing penting dari Pangdam V/Djaya Majdjen TNI Amir Machmud untuk para Pimpinan Parpol dan Kesatuan Aksi DCI Djaja, jang sedianja akan dilaksanakan Djumat kemarin djam 12.00 siang, diundurkan sampai hari sabtu ini.

Menurut keterangan Pen. Pepelrada Djaja Briefing Pangdam akan dilaksanakan hari ini djam 9.00 pagi. - Diharapkan perhatiannja kepada para Pimpinan Parpol dan Kesatuan Aksi DCI Djaja atas perobhan ini, dan agar pengumuman ini dianggap sebagai undangan. Domiki an keterangan Pen. Pepelrada Djaja tertanda Kapten Soe dewo. (AB/07/VIII/66).

----- o&o -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-'66

SELAMATAN DI STAF PALDAM V/DJAJA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Sehubungan dengan diadakannya perajaan Peringatan Harlah Proklamasi Kemerdekaan RI yang ke XXI di Staf Paldam V/Djaja pada tanggal 20 Agustus 1966 hari ini jam 8.00 pagi akan diadakan Selamatan dan perlombaan.

Dalam kesempatan ini, kalau tidak ada halangan Pan dan V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud akan turut pula menghadirinya dan akan memberikan sambutan. Demikian Panitya Harlah Proklamasi Kemerdekaan RI. Paldam V/Djaja. (AB/07/VIII/66).-

---- o&o ----

APEL PWI DJAJA, PENGGANTI "PAWAI
17 AGUSTUS" PWI - DJAJA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Kopel PWI Djaja mengumumkan bahwa berhubung dengan atjara Pawai 17 Agustus tahun ini ditiadakan oleh Panitya Negara, maka diminta kepada semua anggota PWI Djaja, terutama kepada para peserta Pawai jg. telah terdaftar, untuk hadir pada appel PWI Djaja jg akan diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 1966 di Gedung BNI Unit I Djl. Thamrin Djakarta.

Apel tsb jang akan dimulai pada jam 15.00 WIB adalah didalam rangka peringatan perajaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan 17 Agustus 1966. Demikian diperoleh kabar dari Kopel PWI Djaja. (AB/011/VIII/66)

---- o&o ----

SEMUA RUMAH SAKIT DKK SUPAJA MEMUNGUT
BIAJA DENGAN SISTIM KEMAMPUAN PASIEN-
JANG EMROBAT

+ Perintah Gubernur DKI -
Djaja Ali Sadikin.-

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Gubernur DKI Majdjen KKO Ali Sadikin baru-2- ini telah memerintahkan kepada semua Rumah Sakit - DKK untuk mengadakan sistim pemungutan biaya jang didasarkan kepada kemampuan pasien2 jang bersangkutan.

Menurut.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-166

Menurut Gubernur Ali Sadikin selanjutnya, hal tsb. adalah sesuai dengan prinsip sosialisme, dimana mereka yang lebih mampu haruslah membayar lebih banyak yang mana akan bisa digunakan juga untuk kepentingan perawatan yang tidak mampu.

Perintah yang diucapkan dalam suatu pidato - itu dikemukakan pada kesempatan upacara perluasan Rumah Sakit Bersalin Matraman dua hari yang lalu, di mana sebelumnya Gubernur telah mengadakan peninjauan ke Rumah Sakit tsb dan Rumah Sakit lainnya yang umumnya menerima pasien dari kalangan yang tidak mampu.

Seterusnya dapat ditambahkan bahwa berkenaan dengan Rumah Sakit Matraman tsb Gubernur telah berharap agar setcepat mungkin dapat diperluas fasilitasnya, sehingga kemampuan menampung pasien jg. selama ini 6000 pertahunnya menjadi 7000 pertahun. Jadi dengan adanya penambahan "target produksi" - ini, maka 1000 jiwa lainnya dapatlah tertampung.

(AB/011/VIII/66)

---- o&o ----

SEBELUM DAN SESUDAH DJADI GUBERNUR

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).--

Dulu, sebelum saja djadi Gubernur, apabila saja liwat Gedung Wanita dan melihat ada resepsi perkawinan, saja selalu berbisik kepada istri saja: "Nah malam ini ada korban satu lagi".

Tapi sekarang, setelah menjadi Gubernur, melihat peristiwa yang sama saja punya pikiran lain. Dan kontan saja harus berhadapan dengan satu rentetan persoalan yang setjara moral tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab, karena dengan peristiwa itu berarti harus ada tersedia satu rumah - dan apabila "produksi" cukup memuaskan maka ini berarti harus ada tambahan acomodasi buat bersalin. Belum lagi 6 tahun kemudian harus sudah tersedia se buah tempat bagi pendidikan anak2nya.

Demikian "kisah" pak Sadikin yang sekarang menjabat Gubernur KDCI Djakarta Raya, yang mengutarakan hal itu pada kesempatan upacara perluasan Rumah Sakit Bersalin Matraman, dimana telah dapat sambutan hangat dari hadirin, dua hari yang lalu.

(AB/011/VIII/66)

---- o&o ----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-'66.-

Pangdam XII Tandjung Pura Brigdjen.
Ryacudu:

PANTJASILA MENGHENDAKI PESAHABATAN DENGAN -
SEMUA UMAT DIDUNIA DENGAN SALING MENGHORMATI

+ Hanja orang bertuhan bisa disebut "Sosialis".

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).--

Pangdam XII Tandjung Pura Selaku Repelrada dan Panghanda Kalimantan Barat Brigdjen.Ryacudu, menegaskan baru2 ini bahwa Pantjasila menghendaki persahabatan dengan semua umat didunia, dengan saling-hormat menghormati satu sama lainnya, dengan tidak-adanja perpetjahan.

Hal ini dikemukakannja dalam briefing dihadapan para pengusaha/pedagang Tionghoa dalam kota Paldya Pontianak, jang dihadiri oleh Pantjatunggal Tingkat I Kepala2 Djawatan serta Angkatan 66 daerah setempat, di mana selanjutnja dikatakan, bahwa sehubungan dengan hal tsb. maka Negara Indonesia sangat besar perhatiannja terhadap kehidupan rakyat Indonesia.

Selanjutnja dikatakan, hanja orang2 jang mengenai Tuhan jang bisa disebut orang "Sosialis", karena dalam prakteknja orang2 tsb.tidak melakukan penghisapan, tinds meninds sesama manusia, tetapi dalam perdjoangannja selalu menudju kepada kepentingan umat manusia setjara umum.

Chusus kepada para pedagang dan pengusaha Tionghoa didalam kota Pontianak, diharapkan oleh Brigdjen.Ryacudu pengertian dan kesadaran dalam membantu pemerintah daerah melaksanakan Ampera guna menjapai stabilisasi ekonomi dan pembangunan didaerah Kalimantan Barat, serta warga negara Indonesia turunan Tionghoa, agar benar2 menundjukan dirinja s bagai warga negara Indonesia jang baik, dengan mematuhi semua peraturan2 jang dikeluarkan Pemerintah, sedang warga negara asing jang merupakan tamu, harus pula mengetahui kedudukannja sebagai tamu pula, dan kalau tidak bisa menyesuaikan diri akan dipersilahkan pulang.

+ Pengangkatan Pedjabat -
Gubernur Kalbar dapat -
dukungan.masyarakat.-

Dalam menanggapi persoalan Pedjabat Gubernur Kalimantan Barat, ditegaskan oleh Pangdam XII Tandjung Pura, bahwa pengangkatan Letkol.Sumadi telah

mendapat.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

U K U M :

20-8-1966

mendapat dukungan dari masyarakat dan golongan daerah Kalimantan Barat, dan untuk itu diharapkan kepada masyarakat agar dapat memberikan support yang se maksimalnya, sehingga Fedjaba Gubernur tsb. dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu mempersiapkan policy yang telah dipikirkan pemerintah pusat.

Tentang keputusan2 sidang ke-IV ini serta terbentuknya Kabinet Ampora, dibicarakan oleh Brigdjen Hyaoudi, bahwa tidak ada alternatif lain, kecuali bekerja keras, karena di sil2 tsb. adalah usaha yang maksimal dari Ketua Presidium Djendral Soeharto dalam menampung berbagai pertimbangan dari semua golongan, dimana lembaga2 tertinggi seperti MPRS dan DPRGR tidak dikesampingkan.

Dalam hal ini diharapkan oleh Brigdjen Hyaoudi kalau ada koreksi dari masyarakat dibalurkan melalui lembaga2 Demokrasi, sehingga harapan rakyat banyak dapat dihitjarakan setjere masyarakat dan mufakat, dan jangan ada diantarnya yang ada dibelakang atau senulis2 dikoran.

Demikian antara lain dikemukakan oleh Pan dan XIII Tandjung Pura selaku Kepala Kantor Kalimantan Barat. (AB/013/VIII/66).-

----- olo -----

DP. OTAK MENJATAKAN RASA SJKUR ATAS
TERTJAWABIA PERSEKUTUAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Dewan Pusat Organisasi Islam Afrika Asia di Djakarta telah menjatakan rasa sjukur kepada Allah s.w.t. atas tertjawnnya persekutan perdamaian yang ditanda tangani oleh pemerintah Malaysia dan Indonesia tanggal 11 Agustus jl.

Dewan Pusat Organisasi Islam Afrika Asia yakin bahwa persekutan ini pasok akan membawa perhubungan antara rakyat2 Malaysia dan Indonesia menjadi lebih kokoh dan rapat. (AE/029/VIII/66)

----- olo -----

KONFERENSI GMI I BOGOR DIBUKA RESMI

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Di Bogor mulai hari Djumat berlangsung Konferensi daerah GMI yang di ikuti oleh t.jabang2 GMI-Tandjungkarang, Pontianak, Tasikmalaja, Bandung, Sukabumi dan Bogor.

Konferensi....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-1966

Konperensi daerah di Bogor yang akan berlangsung -
hingga tanggal 23 Agustus jad itu berthemakan: Je -
sus Kristus mendjadian semuanya baru, dan dimaksud -
kan untuk mempersiapkan diri menghadapi Konperensi -
Nasional GKRI di Bandjarmasin bulan September jad.
(AB/029/VIII/66).

----- o&o -----

PENDAFTARAN ULANGAN BAGI SEMUA ORANG2
DIDAERAH SUMBAR

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Pangdam II/Pepelrada Sumatra Utara, Brigdjen.
Sobirin men-instruksikan kepada Gubernur/Kepala Da -
erah Sumatra Utara, para Komandan Sub daerah perta -
hanan serta kepala kantor imigrasi Medan untuk me -
laksanakan pendaftaran ulangan bagi semua orang2 a -
sin di daerah Sumatra Utara.

Ditambahkan, bahwa yang dibebaskan dari pen -
aftaran adalah korps di lomatik dan konsuler asing
beserta keluarganya, para tonnis, kunjungan singkat
selama 3 sampai 6 bulan dan orang2 transit.

(AB/029/VIII/66).

-----&-----

MENTEN B.M. DIAH AKAN MENGELOUARKAN
PERNJATAAN RESMI TENTANG POLICY
DEPPEN.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).

Menteri Penerangan Burhanudin Mohamad Diah
dengan didampingi oleh Sekdjen Deppen Kol.Sunarjo
hari Djumat pagi bertempat dikantor Staf Menteri Pe -
nerangan Djl.Keboh Sirih Djakarta, telah memberikan
briefing mengenai kebidjaksanaan atau policy penera -
ngan daripada Dep.Penerangan yang berkisar pada Kabi -
net Ampera. Briefing Menteri Penerangan tsb diberikan
kepada para Kepala Direktorat dan dinas2 lain dalam
lingkungan Departemen Penerangan, dimana rumpak hadir
juga Direktur Djenderal RRI-TVRI dan Perfilman Dr.
Omar Khayam. Dalam keterangan persaja selesai brie -
fing, Sekdjen Departemen Penerangan Kol.Sunarjo men -
djelaskan bahwa dalam waktu dekat ini Men.Penerangan
B.M. Diah akan mengeluarkan perajataan resmi mengenai
policy Departemennja.

(AB/08/VIII/66).

-----&-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERGATUAN DAN KESATUAN BANGSA INDONESIA
HARUS DAPAT MELAHAP SETIAP TANTANGAN
MUSUH2 REVOLUSI

* Pangdam Tandjung Pura di hadapan F.N. Pontianak.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI), -

Pangdam XII/Tdpr/Panghanda Kalbar Brigdjen Ryacudu dalam amanatnya pada penutupan HUT Kodam XII/Se-windu yang telah dilaksanakan di Gedung Front Nasio - nal Pontianak baru2 ini antara lain menjabarkan : bahwa sebagai konsekuensi pentjatusan dan pemekaran Revolusi Besar dengan pandji2 Agung2 Pontiasila membawa suara - kemunisiaan dan mengemban Ampera serta kabesarannya me - ngatasinja kemampuan ideologi yang pernah ada, persatu an dan kesatuan bangsa Indonesia bukan saja terpaksa - akan tetapi harus mengubahi setiap tantangan musuh2 - Pontiasila sebagai adjuvan2 falsafah, ideologi terutamu sebagai landasan idiiil revolusi.

Dikatakan selanjutnja oleh Panglima, bahwa se - djarah telah tentatut dalam konfrontasi meluksanakan Dwikora , Kodam XII/Tdpr yang slagordenja meliputi se - duerah Kalbar dengan sistim aksi Sukarelawan/Sukarelawan ti nja, sesuai dengantuntutan daripada Manila Agree - ment telah berusaha untuk mengembalikan hak rujukat Kal tara kearah self determination meskipun untuk itu dja - tuh korban dikedua belah pihak yang tidak bisa dihin - darkan.

Dan sekarang menjadi kebanggaan bagi daerah - battle front Kalbar ini bahwa disepanjang perbatasan mukam2 pahlawan berserakan yang berarti bahwa kehorma - tan dan kemerdekaan tanah air diwilayah ini dipertaruh kan dan dibeluh dengan tetesan darah yang penghabisa,

Akibat adanya infiltrasi, kor - solidasi dan kristalisasi di - bidang politik dan ekonomi di - perhebat.

Ditegaskan selanjutnja oleh Panglima Ryacudu bahwa berkat pembinaan wilayah dan kewaspadaan yang - tinggi, petualangan Gestok ex PKI yang didalangi oleh RRT dengan proloog dan epiloognja diduarah Kalbar ti - dak mampu berbuat banjak dan suatu hal yang unik yang tidak dialami diduarah lain ialah sampai2 ex CDB PKI dan golongan warga negara RRT ikut mengutuk Gestok, wa - laupun pengutjapannja mungkin sebagai taktik.

Oleh





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Uraian U M :

20 -8- 1 66

Oleh Panglima juga dikatakan bahwa akibat aktivitas petualangan Gestok ex PFI dan antek2nya serta kaum durjo yang dimeralatkan infiltrasi juga ditanamkan disegala bidang, menyebabkan kita sekarang memperhebat konsolidasi dan Kristalisasi terutama dibidang politik dan ekonomi.

Achirnya Panglima menegaskan, bahwa dengan keputusan MPRS yang mempertajam tuntutan hati nurani rakyat, kita menegakkan rasa disiplin, hukum dan moral revolusi kita serta keribuan bangsa yang selalu disertai dengan sikap baik, karena landasannya, untuk membela dan menegakkan kebenaran dan keadilan. Demikian Pangam XII/Brigdjen Ryucudu.

(AB/ 036/ VIII/ 66).

-----o-----

PRESIDEN SOEKARNO PANGAT ANTUSIAS MENJAKSI-
KAN PRAMUKA ANGKASA BERAKSI

* Baking usjikuja, Bung Karno
DUNUS diatas podium tanpa
kurai.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Dengan semangat kundjungan dan perbatian yang mariah dari penduduk dan perdiabat2 sipil serta militer di Ibukota, Djumlat kemarin bertempat di Parkir - Timur Senajan telah dilangsungkan upatjara peringatan Pantja Warsa Pramuka dengan mengadakan demonstrasi2 seperti baris-barbaris, drum band, tarijuri, terbang lajang, memadamkan kebakaran, P3I dan lain2 yang dilakukan oleh anggota Pramuka sendiri.

Dalam demonstrasi keungkuasaan itu, Pramuka2 - Angkasa dari Djakarta, Bandung, Djogja, Solo dan Surabaya telah memperlihatkan ketangkasan terdjun dari pesawat Dakota AURI dengan ketinggian 500 meter dan yang melakukan terdjun itu berdjumlah 21 orang diantaranya putra Majdjen Azis Saleh yang bernama Buchari Saleh. Laja terdapat

Sesudah ke 21 Pramuka Angkasa tersebut melakukan penerdjanur, mereka melakukan penghormatan kepada Presiden Soekarno yang bertindak selaku Inspektur Upatjara dan sekali gus Buchari Saleh menjerahkan hu sil masjaurah Ambuda III Pramuka kepada Presiden.

Demonstrasi





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Demonstrasi dilanjutkan dengan terbang layang yang menggunakan model orang yang tidak pernah mengalami terbang layang, karena pesawat pada ketinggian 2000 feet melakukan atraksi aerobatic, clyver leaf, half roll dan lain-lain (dijungkir balik di udara), tapi bagi mereka yang sudah biasa melakukan terbang layang sungguh senang atau kadung mereka lakukan dengan bernilai didalan pesawat layang-layang. Dua pesawat layang yang melakukan demonstrasi itu dapat mendarat dengan baik di Lapangan Partin Timur Senayan dan berpenti tepat dida-pun podium.

Presiden terima roket2an dari Pramuka.

Dalam penudumkahabakaran, sembarikan PJK, tjara mengirim surat dari tangkahan belantarampamanja jg diambil oleh Pesawat terbang yang tidak bisa mendarat, anggota2 Pramuka telah memperlibatkan ketjakapannya. Se-lain dari pada itu telah pula dilantjarkanpesawat2 - gliders model dengan pertolongan tali2 menarik dan per-bundjukkan ini mendarat pertalian yang serius dari Pre-siden Soekarno, karena kelihatan pada waktuitu setelah membuka djasnja kembali ke Podium dan duduk diatas podi-um (tanpa kursi) untuk menyaksikan dari dekat tjara me-mainkan gliders model tersebut. /Presiden

Demonstrasi pelantjaran roket2an dilakukan dan Presiden Soekarno telah berkenan menaikan dari roket2an tersebut serta melantjurlah roket2an itu keangkasa.

Achirnya kepada Presiden telah diserahkan ro- ket2an buatan Pramuka andiri.

(AB/06/ VIII/66),-

-----o-----

TIDAK BOLEH LUPA PADA MENJAJA YANG TELAH
MENYORONGKAN DJITANJA MENYUSA DAN DAMCSA

Djakarta, 20 Agustus (ABHI).-

Prof. Dr. Prijono, wakil Ketua Komite Tertinggi Pembangunan Museum Badjarah Tugu Nasional, telah menu- tar dengan resmi Pendidikan Guide Museum Badjarah Tugu- Nasional pada tgl. 15 Agustus 1966 bertempat di Pusdi - Klat Harjo Kartjasana djalan Salamba Raya Djakarta.

Pada awal sambutannya Bapak Prijono menerangkan bahwa kesulitan yang dialami oleh para siswa maupun o- lah para pengadjar selama 2 1/2 bulan itu,

tidaklah





PERUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tidaklah sebanding dengan kesulitan2 yang dialami oleh kawan2 kita yang berada digaris depan, sekalipun telah didapati persetujuan perdagangan dengan Malaysia. Apalagi bila dibandingkan dengan penderitaan para Pahlawan yang telah mendahului kita, bahkan ada yang tjatjud badannya seumur hidup, kita tidak boleh lupa, dalam keadaan bagaimanapun kepada mereka yang telah menorbahkan jiwa & raganya demi Nusa dan Bangsa, sehingga ter-tjapainya Kemerdekaan Indonesia seperti sekarang ini.

Selanjutnya Bapak Prijono menegaskan agar para siswa yang lulus kelak betul2 dapat mengabdikan kepada Nusa dan Bangsa sebagai djuru penerang, sebagaimana yang dipeladajarkan selama dalam pendidikan. Dan kepada para siswa yang tidak lulus atau yang djatuh, agar tidak berketjil hati dan terus bangun kembali. Kemudian diterangkan, kepada mereka yang tidak lulus akan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulangan.

Achirnya Bapak Prijono menjatakan terima kasih yang se-besarnya kepada para pendidik, umamaja dan kepada Kepala para Pimpinan Pusat Pendidikan dan sip "Pantjasona" khususnya, yang donontakan dan sabar mendidik tjalon2 Guide itu, dengan hasil yang tjukup memuaskan.

14 orang siswa tidak lulus

Dalam pada itu dapat pula diberitakan, bahwa dari sejumlah 55 orang siswa yang turut mengikuti ujian terakhir sebagai tjalon Guide, 14 orang siswa dijatakan tidaklulus, sedang selebihnya dijatakan lulus. Kepada yang tidak lulus dirolasikan sebagai dua golongan yakni golongan "tidak lulus" dengan kondisi tidak baik dan "tidak lulus" dengan kondisi baik. Terhadap kepada golongan yang terakhir ini juga diberi kesempatan untuk turut mengikuti ujian ulangan, pada waktu dan tanggal yang akan ditentukan kemudian.

Diorama ia selesai akan diper-tundjukkan.

Lebih lanjut dapat dikabarkun, bahwa diorama-ig selesai sebanyak 3 buah diorama akan diper-tundjukkan kepada masyarakat, setelah terlebih dahulu bapak Presiden mengadakan inspeksi. Demikian keterangan Sdr. Sudjatmika Sekretaris KOPEL PMSTN, pd kesempatan penyerahan surat2 keputusan hasil ujian para ex siswa Guide Museum Sedjuraah Tugu Nasional pada tgl. 16 --8- '66, bertempat tdi KOPEL PMSTN Djl. E. Agus Salim 60 Djakarta. Sedangkan mengenai waktu dan tgl. kesempatan masyarakat mengunjungi diorama itu, akan diumumkan segera setelah Bapak Presiden mengadakan inspeksi, yakni disekitar tgl. 20 Agustus 1966.

(AB/C35/VIII/66).





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-'66.-

DJANGAN SEKALIGUS MENINGGALKAN SEJARAH

(Pidato Presiden Sukarno pada hari Ulang Tahun ke-21 tgl. 17 Agustus 1966).

Bagian III

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).

Indonesia yang kita tjitita-tjitakan tadi adalah apa yang kita dapaat dan tidak dapaat dibangun atas warisan atau sisa-sisa djiwa kolonialisme! Sisa-sisa djiwa kolonialisme ini harus kita bongkar-basmi samasekali. Oleh sebab itu, sari pati daripada projek-projek Mandataris itu dapat dipertanggungjawabkan, karena maksud dan tujuannya adalah tidak-lain-dan-tidak-bukan untuk memberikan Djiwa kembali kepada Bangsa dan Rakyat Indonesia jg Merdeka! Projek-projek Mandataris adalah-tidak-lain-dan-tidak-bukan sekedar alat, -- alat! --, untuk menanankan dan memunculkan kebesaran Djiwa Bangsa dan Rakyat kita!

Satu tjontoh lagi:

Terus-terang saja, yang menyebabkan inflasi, bukanlah pelaksanaan projek Mandataris itu, akan tetapi pengeluaran-pengeluaran kita buat alat, untuk pembebasan Irian-Barat dan untuk pengembalian Keamanan. Untuk meng-angkosi perdjangan pembebasan Irian Barat dan usaha penyelesaian Keamanan, kita telah menggunakan lebih dari 80 persen daripada budget Negara ditahun-tahun itu. Tetapi pembebasan Irian Barat dan pemulihn keamanan apakah salah? Tidak! Tidak salah, melainkan malahan perlu!

Pendek kata, hasil-politis, hasil-ekonomis, hasil-moneter, prestige dan respect-dunia-Internasional-kepada-kita, Nation-building, Character-building, selfrespect, selfconfidence, semangat Berdikari, semua, semua ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai kebidjaksanaan yang saja djalankan sedjak tahun 1959 itu untuk "opknage" warisan djakit jg. saja sebut tadi itu!

Bahwa perdjangan kita belum selesai, dan bahwa Rakyat, terutama sekali para buruh dan pegawai belum dapat hidup setjara lajut, itu memang benar!! Itu saja aku!! Tetapi DASAR-DASAR KEBANGSAAN dan DASAR-DASAR KEMERDEKAAN DENGAN Djiwa BARU, sudah tertanam!!

Sudah terang, GASTOK kita kuta! dan saja mengutuk pula! -- dan sope tadi sudah kukatakan -- berulang-kali dengan djelas dan berdasar: "Jang bersalah harus dihukum! Untuk itu kita langunkan HEMILLUB!"

Tetapi.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-1966.

Tetapi kenapa kita sesudah terdjadinja Gestok itu harus robah haluan? Kenapa kita sesudah terdjadinja Gestok itu harus melempar djauh beberapa hal jg. sudah njata baik? Tidak ! Pantja-Sila. Pantja azimat, Tri-Sakti, h a r u s kita pertahankan terus, malahan harus kita pertumbuhkan terus !

PANTJA-SILA asalab, -- seperti sering-kali telah kukatakan, -- satu h o g e r e o p t r e k k i n g daripada Declaration of Independence Amerika dan Manifesto Komunis, bahkan lebih-djauh-daripada itu -- saja telah sering berkata: REVOLUSI INDONESIA adalah satu "v e r b e t e r d e e d i t i e", dan -- In-sja-Allah, -- satu "l a a t s t e e d i t i e" dari pada revolusi-revolusi di-dunia sekarang ini !!

Lihatlah revolusi-revolusi lain ! Revolusi Amerika sudah tinggal hanja mendjadi satu historis moment dan satu historis monument sadja, atau dalam ba hasa asingnja: "De Amerikaanse "evolutie is maar een historisch moment en een historisch monument geworden!" Kenapa? revolusi Amerika terdjadi hampir dua abad -- jang lalu !

Revolusi Perantjis sudah tinggal hanja mendjadi satu historis moment dan satu historis monument sadja, atau : "De Franse Revolutie is maar een historisch moment en een historisch monument geworden !" Kenapa? revolusi Perantjis terdjadi hampir dua abad -- jang lalu.

Revolusi Sovjet-pun sudah lambat-lambat mang -- kin nanti mendju kepada mendjadi satu historis moment dan satu historis monument sadja, atau: "De sovietsche revolutie, mogelijk, dreigt later ook slechts -- een historisch moment en een historisch monument te worden !" Kenapa? Revolusi Soviet petjah setengah abad -- jang lalu.

Sudah tentu kita mengambil keuntungan-keuntungan besar daripada revolusi-revolusi tersebut. Akan tetapi Revolusi Indonesia t i d a k - b i s a dan t i d a k b o l e h hanja didasarkan atas pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil revolusi Amerika, revolusi Perantjis dan revolusi Soviet itu tadi sadja. TJIJA-TJIJA dan ISI serta KOMPEPSI dari Revolusi kita harus merupakan penggalian daripada tuntutan-tuntutan seluruh Umat-manusia pada umumnya, dan nakjat Indonesia sendiri pada khususnya, pada waktu ini, ja itu -- dalam abad ke-20 ini !

Saja tetap berkata, bahwa Nasakom atau NASAKOS atau nama-apapun adalah unsur-mutlak daripada -- Pembangunan "nasas Indonesia !

Nasio ralisne.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC OF INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

UMUM :

20-3-1966.

Nasionalisme, Ke-Tuğunan dan Sosialisme (dengan-nama-apapun), adalah merupakan turbitan daripada tiap - djiwa manusia, tiap Bangsa, tuntutan seluruh Umat - manusia ! Oleh sebab itu, ini harus kita pertahankan - kami setjaya konsekwan, tanpa dipengaruhi oleh fikiran atau doktrin yang sudah lapuk, baik dari ekstrimkanan maupun dari ekstrim kiri.

Djiwa Pantja-bila dan djiwa Nasional atau Nasional-apapun harus mendjadi Leit-star daripada revolusi modern sekarang ini, jaitu revolusinja Umat-manusia ! Oleh sebab itu, maka saya selalu peringatkan kepada Bangsa dan rakyatku: "Djangan gontok-gontokan!!", "Djangan sembelih-sembelihan!" Sebab hal itu akan me mebjahkan Kesatuan dan Persatuan Bangsa, menatjahkan inti-hakiki revolusi. Dan ketjuali daripada itu, maka ratusan-ribu-peambunahan, ratusan-ribu-pemhanta, ma lahan akan mendjadi masalah sosial-politis yang panas, yang makin meningkatkan pertentangan-pertentangan sadja.

Persatuan-dan-Kesatuan-Bangsa masih t e t ap merupakan sjarat-mutlak bagi kehidupan Nasional kita, masih tetap merupakan sjarat-mutlak bagi pertumbuhan serta pembangunan dalam bidang materil atau idril - apapun !

Lihatlah kebelakang ! Tidakkah pada masa jg. lampau, jaitu sebelum kita merdeka, maupun sesudah kita merdeka, fakta-fakta memandjukkan dengan djelas bahwa perpejahan hanjalah membawa kita pada keruntuhan belaka ?

Djanganlah melihat k e w a s a - d e p a n - dengan buta ! Masa yang lampau adalah berguna sekali untuk mendjadi katja-benggalanja, masa yang akan datang !

Hasil-hasil positif yang sudah ditjapai dimasa yang lampau jangan dibuang begitu sadja!! Membuang hasil-hasil positif dari masa yang lampau tidak mungkin, sebab Kemajuan yang kita miliki sekarang ini, adalah akumulasi daripada hasil-hasil perdjangan dimasa yang lampau, jaitu hasil-hasil matjam-matjam perdjangan dari generasi nerek-mojang kita sampai kepada generasi yang sekarang ini ! Sekali lagi saya ulangi kalisah ini: membuang hasil-hasil positif dari masa yang lampau, hal itu tidak mungkin, sebab kemajuan yang kita miliki sekarang ini adalah akumulasi daripada hasil-hasil perdjangan-perdjangan dimasa yang lampau.

Seorung.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Seorang pemimpin berkata: "one cannot escape history", "orang ta' dapat melepaskan diri dari se-
 djarah". Sejalan berkata begitu ! Tetapi saja tambah
 "Never leave history" -- "Djangan sekali-kali
 meninggalkan sedjarah!" "Djangan sekali-kali mening-
 galkan sedjarah!"

Djangan meninggalkan sedjarahmu jang sudah!, hai --
 Sangsaku, karena djika engkau meninggalkan sedjarah-
 mu jang sudah, engkau akan berdiri diatas vacuum, eng-
 kau akan berdiri diatas kekosongan, dan lantas eng-
 kau menjadi bingung, dan perjuangannya paling-2 --
 hanya akan berupa amuk belaka! Amuk, seperti ke-
 ra kedjasit didalam gelap!

Dalam pidatoku pada 17 Agustus tahun 1953 --
 telah kujatakan bahwa kita semua tanpa perketju-
 an tidak dapat melepaskan diri dari sedjarah, --
sedjarah, jang dalam abad ke-20 ini makin --
 njat dan makin tampak menunjukkan tjeraknja dan --
 arahnja. Kita bangsa Indonesia, diwaktu jang lampau
 telah benar-benar ikut berdjalan dalam tjerak-dan --
 arahnja-sedjarah itu, sampai akhirnya kita datang --
 kepada tempat jang sekarang ini. Tetapi sedjarah ti-
 dak berhenti, sedjarah tidak p e r n a h berhenti,
 ia berhdan terus -- dan kita hendak berhenti, ki-
 ta hendak meningkari sedjarah jang lampau, kita --
 hendak putar haluan?!. Hari kita berdjalan terus da-
 ngan sedjarah itu, dan djangan berhenti, sebab sia-
 pa jang berhenti toh akan diseret oleh sedjarah itu
 sendiri.

Dengan berpegang terus kepada sedjarah itu,
 maka dengan kekuatan baru, dengan selalu bertambah-
 semangat baru, dengan selalu bertambah mantep dan --
 kokoh kejakinan, bertambah tjerak-harapan baru, ma-
 ri kita dengan ablueng terus Persatuan dan Kesatuan,
 untuk perjuangan kita selanjutnja, dan pada waktu
 sekarang ini djuga untuk menyelesaikan Dwi Dharma --
 dan Tj. IVA-Karya Pemerintah, jang baru sadja telah --
 saja bentuk bersama-sama Djenderal Soeharto sesuai --
 dengan perintah MPKS dalam ketetapan No. LIII/1966!

Ja, masih bertumpuk-tumpuk tugas-tugas jang
 terletak dihadapan kita! Minggumkan pekerjaan jang
 harus kita selesaikan! Tidak mungkin tugas-tugas --
 itu diselesaikan oleh Pemerintah sendiri, tanpa di --
 ikut-berantja seljara aktif-sembantu dari seluruh ka-
 langan rakyat, dari semua suku, dari semua golongan,
 dari semua tjerak-partai, dari semua "isme" jang --
 ada. /n/

Pelaksanaan program stabilisasi-politik --
 dan stabilisasi ekonomi jang telah diperintji men --
 djadi 4 program: a. Memperbaiki diri-penhidupan --
 rakyat, terutama dibidang sandang pangan; b. Melaksa-
 kan Penilaian Umum selambat-lambatnja pada 5 Djuli-
 1966;

c. Melaksanakan...





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20-8-1966.

2. melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif untuk kepentingan Nasional; 3. melanjutkan perjuangan anti-imperialisme dan Kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya, adalah merupakan tujuan-tujuan bagi pembantahan-tulang seluruh-rakyat-kita dibawah pimpinan KABINET MERKA sekarang ini, dan entah kabinet apa jang kemudian.

Sekali lagi, berhasil-dan-tidaknya pelaksanaan empat program itu bukanlah semata-mata merupakan tantangan terhadap Pemerintah sadja, tetapi pada hakikatnya adalah merupakan tantangan bagi seluruh rakyat kita-jang-berdjaja!

Demikian selalu setjara-konsekwen mendurbahkan dan mengorbankan jiwa Pantja-Sila dan jiwa Revolusi-besar kita, Rakyat Indonesia harus menjadi rakyat jang kuat, rakyat-jang-besar, untuk dapat melaksanakan dharma-haktinya kepada Ibu-Pertiwi dan Seluruh Umat-Inansi! Derstellung dari pada kitapunja deepest-self dalam Dwi-Tunggal Proklamasi dan Deklarasi adalah kongruen dengan kesadaran-sosialnja insani diseluruh muka-bumi. Kongruen dengan "social conscience of man", demikian kataku berulang-kali. Oleh sebab itu, segala usaha gerak perjuangn kita untuk melaksanakan tuntutan hati dan djeritan jiwa kita itu, pasti selalu terlaksana di-entero-muka bumi / inner

(Bersambung...)

PNEI-ET MPRS BERSAMA SEMUA KEDJADIAN-2,
PERUTAMAAN DORDJAN-2 ACHIR2 INI DUDA HUBUNGAN
NJA DENGAN PERUTAMAAN-2 MPRS JANG SA SANGAUPAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Dalam Masjwarab Pimpinan MPRS jang diadakan pada hari Djarjat elada kemarin, telah dibahas semua kejadian, bertamakkedjain2 achir2 ini dalam hubungannya dengan ketetapan2 MPRS.

Selain itu sebagai follow up dari Sidang Badan Pekerja MPRS jang diadakan pada tanggal 8 - 10 Agustus jang lalu, Masjwarab Pimpinan MPRS telah berhasil merumuskan dua keputusan tentang pembubaran Front Nasional dan Ketrar.

Dalam keputusan tentang pembubaran Front Nasional ditjelaskan agar pemerintah segera membubarkan Front Nasional dan agar Pemerintah menyesuaikan semua peraturan/Keputusan jang berhubungan dengan Front Nasional dengan Keputusan MPRS itu.

Alasan



FRONT NASIONAL



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

20 -8- 1 66

Alasan pembubaran Front Nasional yang tertjan-
tum dalam konsiderans keputusan Pimpinan MPRS itu menje-
butkan, bahwa struktur organisasi dan tata kerja Front
Nasional selama ini semata-mata berfungsi sebagai alat-
Penguasa/Pemerintah dan tidak merupakan bimbingan dari -
segenap kekuatan rakjat yang progresif revolusioner -
Pantjasilais, dan bahwa Front Nasional dimasa yang lam-
pau disalah gunakan PKI danormasnja, tidak menenuhi ke-
hendak hati nurani rakjat.

Perlu adanya wadah persatuan
dan kesatuan.

Dalam hubungan^{nja} dengan Front Nasional ini, Pimpina-
nan MPRS berpendapat perlu adanya wadah persatuan dan
kesatuan Rakjat yang terorganisasi serta beranggapan -
bahwa Front Pantjasila yang masih perlu disempurnakan -
pengorganisasian dan susunan nja dengan memasukkan Sek-
ber Golkar dan Legiun Veteran serta kekuatan2 lainnja,
dapat didjadika wadah persatuan tersebut.

Menurut Humas MPRS, dalam konsiderans Keputusan
tentang pembubaran Kotrar dinjatakan, bahwa kotrar sola
ma ini tidak menunjukkan kemanfaatannja, bahkan membun-
ulkan hal2 yang melanggar moral Pantjasila, hak2 azasi
manusia dan azas demokrasi.

Djuga dinjatakan, bahwa Kotrar sering disalah gu-
hakan sehingga membubulkan ketidak stabilan politik.

Masjawarah Pimpinan MPRS Djum'at siang itu dipim-
pin oleh Ketua Djendral A. H. Nasution yang dibadliri -
oleh semua Wakil ketua, Ketjuali Majlis Mashudi yang -
berbalangan hadir, karena melaksanakan tugasnja didce-
rah.

(AB/1/VIII/66).

-----o0o-----

S E L E S A I.





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

20 - 8 - 66.-

PASUKAN AUSTRALIA MULAI DITARIK
MINGGU DEPAN DARI MALAYSIA TIMUR

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Pasukan Australia diharapkan akan mulai ditarik dan meninggalkan Kalimantan (Malaysia) minggu depan, yakni rombongan pertama akan berangkat dengan pesawat terbang.

Sumber resmi di Canberra mengatakan kemarin bahwa anggota2 pasukan itu akan dipindahkan ke Kerandak di Malaysia, sesuai dengan keputusan pemerintah Australia minggu yang lalu.

Menurut A.B.C (Radio Australia) bahwa batalion tersebut akan kembali kepada tugasnya seperti sebelum konfrontasi, sebagai bahagian dari pasukan tjadangan staf. Demikian A.B.C.

(AB/44/VIII/66)

---o*o---

TAHUN DEPAN AKAN DIADAKAN PEMILIHAN
UMUM DI SABAH

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Menteri Urusan Sabah Tun Mustafa, telah mengatakan bahwa pemilihan Umum dinegara bagiannya sudah pasti akan diadakan tahun depan. Dia menambankan bahwa Sabah bersedia untuk mengadakan pemilihan umum, meskipun berkeinginan untuk tetap tinggal didalam Malaysia. Hal tersebut diatas dikemukakan oleh Menteri Tun Mustafa kepada pers kemarin dulu sebelum berangkat ke Jesselton, dan patut ditambahkan bahwa Tun Mustafa baru2 ini ikut dalam rombongan Wapardan Tun Razak ke Djakarta untuk menandatangani perdamaian antara Republik Indonesia dan Malaysia.

Dalam keterangannya kepada pers itu selanjutnya oleh Tun Mustafa ditambahkan lagi, bahwa meskipun berada dibawah pendjadjahan Inggris dulu dan dimana diadakan pemilihan2 umum yang tidak setjara langsung, tetapi setelah mentjapai kemerdekaan rakyat Sabah ingin mendapatkan suatu pemilihan umum sebagaimana jg telah dilakukan di Malaysia Barat.

(AB/45/VIII/66).

---ooOoo---





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

20 - 8 - 66.-

ANTJAMAN KOMUNIS DIBITJARKAN OLEH
MENTERI DALAM NEGERI MALAYSIA
DI BANGKOK

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Menteri Dalam Negeri Malaysia Ismail bin Dato Abdullah, sekarang berada di Bangkok untuk membicarakan antjaman komunis bersendjata terhadap Malaysia dan Muangthai, yang dilantjarkan melalui hutan2 perbatasan kedua negara.

Dikabarkan bahwa suatu panitya dari kedua Negara itu akan menjelidiki serangan kaum komunis baru2 ini terhadap patroli perbatasan Malaysia dan Muangthai yang mengakibatkan 10 orang patroli tewas.

(AB/28/VIII/66)

---ooOoo---

KOSYGIN PERINGATKAN AMERIKA SERIKAT
MENGENAI PENINGKATAN PERANG DI VIETNAM

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Perdana Menteri Uni Sovjet Kosygin telah memperingatkan kepada Amerika Serikat, bahwa peningkatan perang di Vietnam dapat membawa bahaya senketa militer diluar perbatasan2 Asia Tenggara.

Kosygin mengemukakan hal tersebut dalam nota djawabannya atas seputjuk surat dari ahli filsuf Inggris Barner Russel.

Dalam suratnja itu Kosygin sekali lagi mengatakan bahwa Uni Sovjet bersedia untuk mengirim sukarelawan2 ke Vietnam apabila pihak Hanoi menghendakinja.

(AB/28/VIII/66).-

----oOo---

HUBUNGAN DIPLOMATIK TINGKAT KOMISARIS
TINGGI PAKISTAN-SINGAPURA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Pakistan dan Singapura telah memutuskan untuk mengadakan hubungan diplomatik pada tingkat komisaris tinggi.

Sebuah pengumuman resmi di Rawalpindi mengatakan bahwa Duta Besar untuk Burma djuga akan mendjabat komisaris tinggi di Singapura.

(AB/28/VIII/66)

---ooOoo---



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

20 - 8 - 66.-

PEMILIHAN UMUM UNTUK ANGGOTA2
DEWAN NASIONAL DI VIETNAM SELATAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Para pembesar radjim Saigon mengatakan bahwa kira2 lima djuta orang akan memberikan suaranya dalam pemilihan umum yang akan diadakan pada tanggal 11 September nanti.

Meraka akan memilih anggota2 Dewan Nasional yang beranggotakan 117 orang yang akan menjusun UUD-negara tersebut.

Dikabarkan bahwa kampanye pemilihan resminja dimulai tanggal 26 Agustus, dan sedjak hari itu pemerintah akan mengumumkan pentjabutan atas sensor terhadap pers Vietnam Selatan.

(AB/28/VIII/66)

---oOo---

PERDEBATAN RENTJANA UNDANG2 PERTAHANAN
A.S. DILANJUTKAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Senat A.S hari Kamis melandjutkan perdebatan mengenai rentjana Undang2 untuk pertahanan sebanjak 58 riba djuta dollar.

Menurut "Suara Amerika" yang disetujui dalam perdebatan Senat itu adalah dalam bentuk suatu amendemen pada RUU jaitu suatu RUU yang akan memberikan wewenang kepada Presiden Johnson memanggil berribud pasukan tjdangan untuk bertugas di Vietnam.

(AB/28/VIII/66).-

---ooOoo---

SWEDIA HARANG EXPORT SENDJATA
KE AUSTRALIA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Swedia telah melarang export sendjata ke Australia sebagai pernjataan protes ikut sertanja Australia dalam perang agresi di Vietnam.

Larangan itu sesuai dengan politik netral Swedia dan berlaku pula bagi negara2 jng setjara aktif memainkan peranan dalam perang Vietnam itu.

Dikabarkan bahwa angkatan Darat Australia telah memesan meriam2 anti tank dan djenis sendjata Kapal Gustaf dari Swedia.

(AB/28/VIII/66).-

---ooOoo---

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Jakarta



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG:

20 - 8 - 66.-

Panghanda Kalbar/Pangdam XII
Brigjend Ryacudu:
KOPERASI BUKAN MONOPOLI GOLONGAN ATAU PRIBADI

§ Tujuan koperasi ialah untuk memperdjoangkan sosialisme.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Panghanda Kalbar/Pangdam XII Brigjend Ryacudu menegaskan bahwa guna mendjamin pemerahan dana dan daya, koperasi bukan monopoli golongan atau pribadi untuk kepentingannya.

Penegasan Pangdam XII ini dinjatakan dalam amanatnja pada upatjara peresmian susunan Pengurus Gerakan Koperasi Indonesia Daerah Tingkat I Kalbar beberapa waktu yang lalu di Gedung PONT Nasional Pontianak.

Dalam awal amanatnja Pangdam XII antara lain menjatakan bahwa didalam suasana perdjoangan yang penuh keprihatinan dewasa ini dimana gerakan koperasi mengalami kesuraman dalam perkembangannya akibat petualangan kaum kontra revolusioner PKI/Gestapu, maka diperlukan ketahanan mental dan djiwa untuk mengatasinya.

Dinjatakan selanjutnja oleh Pangdam XII bahwa suara hati nurani Rakjat merupakan patokan dalam memberikan penilaian baik atau tidaknja suatu konsepsi yang tertjermin dalam pelaksanaannya, yaitu mewujudkan suatu prestasi dan karya sebagaimana dikehendaki oleh massa Rakjat.

Setjara periodik perlu diadakan open management.

Ditegaskan selanjutnja oleh Pangdam XII bahwa setiap koperasi yang selalu mengutamakan kepentingan bersama diatas segala2nja berarti ikut pula mensukseskan Tjatur Karya Kabinet Asepri yang mempunyai program utamannya meliputi bidang sandang pangan terutama dalam mendju masjarakat adil dan makmur berlandaskan komurnian UUD 45.

Ditandaskan djuga oleh Pangdam XII bahwa maksud dan tujuan yang sebenarnya dari koperasi ialah memperdjoangkan sosialisme yaitu masjarakat adil dan makmur dan menghantjurkan sistim kapitalisme dalam segala bentuknja. Untuk itu semua diperlukan perbindan mental dan moral yang baik bagi para anggota maupun pimpinan sehingga antara pimpinan dan pelaksana berada dalam satu garis gerak guna mengatasi segala tantangan dari mentalitas liberalisme dan kaum vested interest.

Achirnja.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG:

20 - 8 - 66.-

Achirnja Pangdam XII menjatakan bahwa se - tjara periodik didalam koperasi itu perlu diadakan o - pen management jang merupakan alat kontrol bagi Rak - jat, sehingga koperasi sendiri akan terhindar dari dja - ringan desas desus dari gerilja politik Gestapu/PKI jang selalu mengantjam kehidupan koperasi.

(AB/04/VIII/66).-

---ooOoo---

GUNAKAN PERIODE KONSOLIDASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Kepala Staf Kodam XII Tandjung Pura Kali - mantan Barat Kolonel Sai Husin mengatakan baru2 ini di depan pedjabat dan pemuka masjarakat Mempawah, bahwa ka - lau dimasa konfrontasi dengan Malaysia segala kekuatan dan pikiran, kita arahkan untuk mensukseskan Dwikora, ma - ka kini setelah konfrontasi selesai hendaknya periode konsolidasi dipergunakan untuk meningkatkan kegiatan - dibidang pembangunan.

Dikatakan bahwa kerusakan djalan2 dan djem - batan didaerah Kalimantan supaya ditanggulangi oleh se - luruh masjarakat setempat dengan kerdjasara dengan Peme - rintah, karena kerusakan2 tersebut djelas akan menghamb - bat kelantjaran djalannja perekonomian.

Menurut Kolonel Sai Husin, robohnja djemba - tan2 dikuala Mempawah sekarang jang menimbulkan berba - gai tafsiran dan desas desus itu, tidaklah ada unsur2 - sabotase, dan jang djelas adalah karena tidak sesuai - nya kemampuan daripada djembatan tersebut dengan banjak - nya orang jang menggunakannya.

Sehubungan dengan itu, diserukan kepada ma - sjarakat setempat agar selalu memperhatikan petunjuk2 petugas pemerintah, serta memelihara dan meningkatkan semangat gotong rojong, dan menghilangkan rasa tidak - pertjaja diri sendiri.

Demikian antara lain Kepala Staf Kodam XII Tandjung Pura Kolonel Sai Husin.

(AB/13/VIII/66).-

---oo§oo---

DIRDJEN BEA TJUKAI DJAMBI MASUKKAN
UANG NEGARA 1 MILJAR 134 DJUTA RP

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Selama bulan Djuli 1966 koordinator empat direktorat Djendral bea tjukai Djambi te - lah berhasil me - masukkan uang Negara sebesar 1 milyar 134 djuta Rupiah lebih.

(AB/29/VIII/66)

---ooOoo---

S E L E S A I

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERTAHANAN

KEPADA YUDHA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Ketua PPFI Usmar Ismail:
DUNIA PERFILMAN SEKARANG MENGALAMI KRISIS
LEBIH PARAH DARI MASALAH

§ Terutama dilingkungan
para artis film.

Djakarta 20 Agustus (ABRI)

Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia - (PPFI) Hadji Usmar Ismail telah menandatangani bahwa, dunia perfilman Indonesia sekarang ini mengalami kesulitan yang amat berat, malahan krisis yang dihadapi oleh perfilman sekarang ini lebih parah dari masa2 jalu.

Penegasan Usmar Ismail itu dikemukakan dalam memberikan sambutanja pada saat sebelum preview film "Pantjaroba" yang diselenggarakan di showroom Megaria Kamis malam dihadapan wartawan2 film ibukota.

Dalam sambutanja itu Usmar Ismail mendjelaskan bahwa, krisis yang dihadapi dunia perfilman sekarang ini, bukan saja persoalan bahan baku yang sulit didapat sebagai penyakit yang tak sembuh2, djuga masalah material teknik dan masalah krisis dikalangan artisfilm, dengan adanja peristiwa "skandal sex".

Dikatakan oleh Usmar Ismail, mantjuluja Chitra Dewi diteguh2 produser film adalah merupakan kebanggaan bagi kita, karena djusteru Chitra Dewi yang semula sebagai artis di embeleng olehja, kini telah berdiri sendiri dengan hasilja "Pantjaroba" tersebut. Dalam hubungan ini, kata Usmar Ismail, bagi artis yang sedang aktif dan maju supaya djangan putus asa menghadapi krisis yang dihadapi dunia perfilman sekarang ini.

Sedangkan bagi artis yang tidak aktif lagi demikian Usmar Ismail, hendakja bisa mengerti akan perfilman dan djanganlah melupakan akan perkembangan2 dunia perfilman yang kini dihadapi oleh para produser film.

Persoalan pribadi artis -
biarlah dosanja ditanggung
masine2.

Berbitjara tentang persoalan2 pribadi artis yang kini tengah dibicarakan dikalangan masyarakat terutama adanja "skandal sex", Usmar Ismail mengatakan bahwa sesuai dengan hokikat agama, biarlah perbuatan2 itu ditanggung oleh pribadi artis itu sendiri, dan dosanjapun ditanggung olehja mesine2.

Namun demikian...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEUDAJAAN/PENDIDIKAN:

20 - 8 - 66.-

Naman demikian, menurut Usmar Ismail, persoalan ini tentunja tidaklah dianggap "berlalu begitu sadja" oleh para produser, kita djanganlah terlalu menutup mata.

Sebab walau bagaimanapun, persoalan artis adalah djuga persoalan dunia perfilman. Pihak produser, menurut Usmar Ismail hanya bisa mengusabakan untuk djangan sampai terulang. Kalau untuk melupakan atau membela persoalan pribadi mereka tentu tak ada jang dapat mengatasi atau membantunja, sebab hal itu adalah atas perbuatan2 individu jang dosanja harus di tanggung olehnja sendiri.

Sementara itu Usmar mengatakan pula, bahwa sebagaimana dalam sebuah keluarga, kalau salah satu di antaranja berbuat pehlewengan, maka setjara pribadi ditanggung setjara individu tetapi dalam korps keluarga itu sendiri, kita tidak fair kalau harus membiarkanja. Karena itu, demikian Usmar, hal ini adalah djuga menjangkut persoalan dan krisis dalam dunia perfilman kita, jang mudah2an dimasa2 datang tidak akan terdjadi.

(AB/02/VIII/66).-

---ooOoo---

Ketua Parfi Surjo Sumanto:
SCREENING DIKALANGAN PARFI MEMANG BELUM
SELESAI SEPENUHJAJA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Ketua Umum Pusat Persatuan Artis Wilm Indonesia (PARFI) Surjo Sumanto telah mendjelaskan bahwa screening dikalangan artis anggota PARFI memang sampai saat sekarang ini belum selesai sepenuhnya. Sebab pihak team pemeriksa masih harus montjari fakta2 jang sebenarnya daripada artis tersebut tentang indikasi2 jang menjangkut dirinja baik dalam "skandal sex" maupun "Gestapu/PKI".

Pernyataan Ketua Umum Parfi Surjo Sumanto ini disampaikan dalam memberikan sambutannja tatkala dilangsungkan priviuw film "Pantjaroba" Kamis malam jang lalu.

Dalam sambutannja itu Surjo Sumanto mengharapkan bantuan masyarakat untuk memberikan atau melaporkan pada Parfi tentang fakta2 jang tersangkut tsb, hingga Parfi bisa tjepat2 bertindak, demi membersihkan tubuh parfi dari oknum2 tersebut. Untuk

(AB/02/VIII/66).-

---ooOoo---



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Resensi Film:
FILM "PANTJAROBA" KURANG MEMENUHI
SJARAT SEBAGAI FILM BERMUTU FILMIS

§ Produksi pertama Chitra-
Dewi Film yang memerlukan
ketekunan untuk masa depan.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Dengan mengambil tempat di showroom Megaria, Chitra Dewi Film Production telah mempreliwtkan film-nja yang pertama berjudul "Pantjaroba" pada Kamis ma-lam yang lalu dihadapan pers film Ibukota.

Film ini diperkust oleh pemain2, Chitra Dewi, Rachmat Kartolo, Slamet Harto, Connie Sutedja, B. Supar-di, Sudradjat, Hardjomuljono, Sri Purnami, dan lain2. Penju-tradaraan dipertjajakan pada Ch Hasmanan berdasarkan kisah dan scenario Pikradjaja Burnama, dan pimpinan pro-duksinja LJM Hoffmann (suami Chitra Dewi). / Atmonadi

Film "Pantjaroba" ini menitik beratkan pada-segi humor, diatas landasan tjerita yang berketjamuk da-lam sebuah "Wisma" yang pada baktekatnja, sipeatjerita-ingin mengotengahkan sebuah "perdjjoangan" para karya-wannja yang menghadapi kenakikan gadji atau perbaikan nasib para karyawan, terasuki "band" yang sudah mendja di band tetap di Wisma tersebut.

Sementara itu djuga gedjolak asmara pemuda-Karna (Rachmat Kartolo) yang terombang ambing oleh da-tangja seorang penghuni baru Wisma tersebut bernama-Tuty (Connie Sutedja), pada hal sebelumnya Karna telah mentjintai Nurjanty (Chitra Dewi), adalah merupakan -problema dalam film "Pantjaroba" ini.

Harus lebih banjak beladiar
lasi.

Satelah kita memperhatikan film "Pantjaroba" ini setjara keseluruhan, maka nampaklah pada kita kepintjangan2 yang diketengahkan oleh sutradara Ch Hasmanan, terutama sekali dari beberapa adegan yang terla-lu ditjari2 dan dipaksa-dran.

Kita mengetahui dan memenal banjak karya2 Ch Hasmanan dalam menjutradarai film, tetapi kali ini film nja "Pantjaroba" sangat tidak mengesankan sekali, mala-han tak bisa kita masukkan dalam katagori film2 yang baik yang bermutu filmis.

Melihat dijudulnja...





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Melihat judulnya "Pantjaro a" asosiasi kita semula akan terbelat pada sebuah persoalan yang menjangkut kekrisisan yang maha gawat dimana perubahan - yang akan timbul dalam sebuah suasana yang dianggap gawat itu.

Tetapi kenyataannya, "Pantjaro a" ini tak sesuai dengan judul yang dikembangkannya, sebab persoalan2 yg rumit yang harus diselesaikan sebenarnya tidak ada, malahan dalam film ini kita lebih banyak melihat tingkah - dan gerak yang konjol dengan humor2 murahan, terutama sekali acting E.J Supardi dan Hardjomaljo yang terlalu dibuat2.

Demikianlah dengan adanya kenyataan2 ini kita masih mengharapkan keteladanan sutradara Ch Hasmanan - untuk mendalami penjuradaraan lebih banyak lagi, alias harus banyak beladjar lagi dalam penjuradaraan tsb.

Antara Rachmat Kartolo dan
Connie Sutidja.

Dalam menilai segi acting, kita melihat dua artis film yang dewasa ini tengah menghidjak ketenarannya yaitu Rachmat Kartolo dan Connie Sutidja, Memperhatikan kedua artis film ini kita masih belum menemu - kepaasan, karena justru kedua artis tersebut nampaknya beracting tidak wajar, alias dibikin2 dan kaku.

Terlebih2 Rachmat Kartolo yang telah kita saksikan dalam film "Mananti Djawabna", "Taklakan Lari Gunung Dikedjar", "Apa Jang Kau Taklail" dan s okarang dalam "Pantjaro a", kita masih melihat kekakuan dengan acting yang tak ada perubahan, masih begitu2 saja.

Dalam hal ini tentu kita anjurkan pada Rachmat Kartolo dan Connie Sutidja yang justru harapan masa depan kita tjurahkan perhatian padanya, kiranya dapat memperhatikan acting2 masalah dengan maksud untuk merubah acting yang a membertakl actingnya dalam rangka membina untuk menjadi artis yang baik.

(AB/02/VIII/66)

--oo\$oo--

KELURAHAN PASAR BARU TAMBAH KEKAWAJAN
DENGAN SEBUAH GEDUNG SEKOLAH DASAR.

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Kelurahan Pasar Baru/Gusungrahari, bertepatan dengan suasana 17 Agustus tahun ini telah dapat menyelesaikan pembangunan sebuah gedung sekolah dasar yg diberi nama SD "Getong Bojeng" berdiri di sebuah tanah di Djl Kartini Pasar Baru Djakarta. Gedung SD yang dibangun oleh sebuah Panitia yang terdiri dari unsur2 ABRI dan Rakjat setempat itu selesai dikerdjakan dengan modal biaya 50.000 rupiah (U.B) sedjak 5 Maret 1966 jl.

Sedangkan.....



PEPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KERUDAJAAN/PENDIDIKAN:

20 - 8 - 66.-

Sedangkan Gedung Sekolah tersebut mempunyai daya tampung sebanyak 200 murid (anak2).

Demikian diperoleh berita dari Panitia Pembangunan SD "Gotong Rejong" yang menambahkan bahwa sesuai dengan target yang ditentukan, peresmian gedung tsb akan dilangsungkan pada tanggal 21 Agustus 1966 besok, di Djalan Kartini XIII No 2, Pasar Baru Djakarta.

(AB/11/VIII/66).3

---oo§oo---

GALA PREMIER FILM TERBARU DI H. I

Djakarta, 20 Agustus (ABRI)

Panitia Pemuda restorasi Gedung Pital "GI-GFIB" Tj'ang Pital Ranting Pasar Baru Djakarta, dengan memilih tempat/Ball Room Hotel Indonesia pada tanggal 23 Agustus 1966 jam 17.00 dan 20.00 akan mengadakan pemutaran film Amerika terbaru "Escola Indian War Chief" dengan dibintangi oleh James Craig dan hiburan band Pantja Nada dengan barisan penjanji antara lain/Puji Patti Bersaudara, Trio Fansite, Sitompal Bersaudara dan lain2.

(AB/31/VIII/66)

---ooOoo---

WAKIL PENDAM KAPTEN SUDEPO REUT MAIN
FILM

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Wakil Kepala Staf Pendam V Djaya Kapten Sudewo, selain ke tugasnya menghadapi tugas di Kodam Djaya sehari-hari tugasnya telah sempat pula mempergunakan waktu berluangnya ke dunia film.

Ral ini dapat diketahui oleh para wartawan, tat kala pertama film ibukota menayangkan preview film "Pattjuroba" produksi Citra Dewi Dewi film ini pertama di Show Room Megaria.

Kapten Sudewo dalam film tersebut bertindak sebagai Dokter sedang sanggati Sabudin (R. J. Supardi) yang memerankan sebagai tjiri2 sebagai jitu berkepala "Litjin" ditengah-tengah.

(AB/31/02/VIII/66).

---ooOoo---
S I L I N G A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERTANDINGAN TENNIS INTE NASIONAL AKAN DI-
LANGSUNGAN PERTANDINGAN TENNIS SEPTEMBER -
1966 DI DJAKARTA

Djakarta, 20 Agustus (ABRI).-

Ketua Komisariat Daerah Persatuan Lawan Tennis Nasional (PELTI) DJAYA Let.Kol. CKU Amir Murtono SH. menjelaskan kepada Pers bahwa pada tgl. 13 Agustus '66 telah diadakan rapat di Djalan Lapangan Bunteng No.14 Djakarta, dalam rapat tersebut hadir pula Brigdjen TNI-SUSWOJO selaku Ketua P.B. PELTI.

Dalam rapat telah diambil keputusan bahwa pada 14 September s/d 18 September 1966 di Djakarta akan dilangsungkan pertandingan Tennis Internasional yg diikuti oleh pemain Tennis Luar Negeri dari Sri Lanka, Philipina, Malaysia, Pakistan, Australia, dan diharapkan pula kedatangan dari Negeri Belanda, Jepang Thailand.

Susunan Panitia

Untuk menjongsong pertandingan Tennis Kejuaraan Nasional juga akan diikuti oleh pemain2 tennis negeri maka dibentuk panitia pertandingan Tennis Internasional juga susunannya adalah sebagai berikut. Panitia terdiri dari Panitia Tunggal PCI Djakarta Raya dan lain Gubernur DKI Djaya Majdjen. KEO Ali Sadi - Pangdam V /Djaya Majdjen, TNI Amir Mahmud, Pangdak Djaya Lt. Djen Pol. Drs. Sobroto Protodirdjo, Kepala Seksi Tengg Djakarta Raya Ketua Umum Pengadilan Djen Lt. Djen Pol. Drs. Simandjuntak S.H. Direktur Djen Olahraga Sar. Soekanto Sajidiman.

Ketua Let.Kol CKU Amir Murtono SH, Ketua I - Affandi, Ketua II Made Lubde SH, Sekretaris Abd. - man Wk.Sekretaris Nj. Sabadi.

Seksi2 terdiri antara lain sebagai berikut :
 Pimpinan Seksi pertandingan bola Meoljono, anggota2 - man Harahap, W.P. Leander, Tjiong Boen Hok, Pimpinan Seksi Seeding/drawing Dr. Soepandi, Anggota2 Kol. Sutoro, Meoljono; Pimpinan Seksi Umpire/linesman - angerapan, anggota2 W.Zair, I. Tullur; ; Pimpinan Seksi Referee A.A. Kutili, anggota2 Drs. Kwee Hwat Djin, Joe Djin .; Pimpinan Seksi Announcer Maj. Djokoo Anggota2 dapat ditambah .; pimpinan Seksi information/re gistration/Time schedule Maj. Soegiono, anggota Drs. Nur (dapat ditambah); Pimpinan Seksi Venues Tohir, ; anggota2 Soetrisno, Zulkifli; ; Pimpinan Seksi Pengangkutan Transport) Soehantono, anggota2(dapat ditambah).
 Pimpinan Seksi Perumahan (Akomodasi) Soebroto anggota2 dapat ditambah).
 Pimpinan Seksi Fundraising, Logistik Djen TNI Jonosewojo, Anggota Lak. Mada Abu Rahmat Affandi, Made Lubde SH. Soerarjo M. Rameli, Andres gemawan, Ali Noer,

Baetar



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ntar Labis , Dr. Tan Tjong Day, Tan Tik Hway, F. Tjia
Noer, Subandi.; Pimpinan Seksi Pemegang Kas (Keua -
n) Tohir ;; Pimpinan Seksi Kontamin dan undangan To-
anggota2 Mardono.; Pimpinan Seksi Keasahan Hadat, -
gauta2 deput ditambah ; Pimpinan Seksi Kesehatan Dr.
kur Gani, Anggota2 Dr. Tan Tjong Day.; Pimpinan Sek
Hiburan/ramah tamah Letkol. Inf Komar /Letkol Inf So-
n.; Pimpinan Seksi Konsumsi Nj. Soenarjo, anggota2
Mada Labde .

Demikian keterangan ketua Panitia Pertandingan
nis Internasional.

(AB/036/VIII/66).

-----o-----

S E L E S A I

